

**MULTIKULTURALISME DALAM ERA GLOBALISASI ,  
PERBANDINGAN DENGAN KONSEP KESETARAAN**

**DI SUSUN OLEH**

**DEDE RIADE**

**NIM : 048940724**

**MATA KULIAH : ILMU SOSIAL DAN BUDAYA  
DASAR**

**UNIVERSITAS TERBUKA  
UPBJJ PEKANBARU  
TAHUN 2024**

## DAFTAR ISI

I. PENDAHULUAN .....	3
II. MULTIKULTURALISME DENGAN KESETARAAN.....	4
1. MULTIKULTURALISME.....	4
2. KESETARAAN.....	4
III. PERBANDINGAN.....	4
1. PENGAKUAN TERHADAP KEBERAGAMAN.....	4
2. PENGHORMATAN TERHADAP IDENTITAS BUDAYA.....	4
3. PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MINORITAS.....	4
IV. CONTOH DI INDONESIA.....	5
V. KESIMPULAN .....	5
VI. PENUTUP .....	5

## **I. PENDAHULUAN**

Dalam era globalisasi saat ini, multikulturalisme menjadi salah satu isu utama dalam diskusi tentang identitas, keadilan, dan harmoni sosial. Konsep ini menyoroti pengakuan dan penghormatan terhadap keberagaman budaya, agama, dan etnis dalam suatu masyarakat. Namun, perlu dipertimbangkan juga konsep kesetaraan yang menjadi landasan bagi keadilan sosial. Dalam makalah ini, kami akan membahas perbandingan antara multikulturalisme dan kesetaraan, serta memberikan contoh yang relevan dengan situasi sosial dan budaya di Indonesia.

PENULIS

DEDE RIADE

## II. MULTIKULTURALISME DENGAN KESETARAAN

### 1. Multikulturalisme :

- Multikulturalisme menekankan pengakuan terhadap perbedaan budaya, agama, dan etnis sebagai bagian integral dari sebuah Masyarakat.
- Pendekatan ini mempromosikan dialog, penghormatan, dan penerimaan terhadap keberagaman sebagai sumber kekayaan dan kekuatan suatu negara.
- Tujuan utamanya adalah membangun harmoni sosial melalui pengakuan dan penghargaan terhadap identitas yang beragam.

### 2. Kesetaraan :

- Konsep kesetaraan menekankan perlakuan yang adil dan sama terhadap semua individu tanpa memandang latar belakang budaya, agama, atau etnis mereka.
- Pendekatan ini menekankan pada hak-hak asasi manusia, keadilan, dan kesempatan yang sama bagi semua anggota Masyarakat.
- Tujuannya adalah menciptakan masyarakat yang adil dan inklusif di mana setiap individu memiliki kesempatan yang sama untuk berkembang.

## III. Perbandingan

### 1. Pengakuan terhadap keberagaman :

- Multikulturalisme : Memperjuangkan pengakuan terhadap keberagaman sebagai sumber kekayaan.
- Kesetaraan : Memastikan perlakuan yang adil dan setara bagi semua individu tanpa memandang perbedaan.

### 2. Penghormatan terhadap Identitas Budaya :

- Multikulturalisme : Mendorong penghargaan terhadap identitas budaya masing-masing individu atau kelompok.
- Kesetaraan : Menjamin perlakuan yang sama terhadap semua individu tanpa mendiskriminasi berdasarkan identitas budaya.

### 3. Pemberdayaan Masyarakat Minoritas :

- Multikulturalisme : Memperjuangkan pemberdayaan masyarakat minoritas untuk berpartisipasi secara aktif dalam kehidupan sosial, politik, dan ekonomi.
- Kesetaraan : Memastikan masyarakat minoritas memiliki hak yang sama dalam mendapatkan akses dan kesempatan.

#### **IV. Contoh Di Indonesia**

##### **1. Multikulturalisme**

- Pengakuan dan penghargaan terhadap keragaman budaya di Indonesia tercermin dalam keberagaman bahasa, adat istiadat, dan kepercayaan agama.
- Pembentukan Hari Toleransi Internasional oleh pemerintah Indonesia sebagai upaya untuk mempromosikan multikulturalisme dan menghormati perbedaan.

##### **2. Kesenjangan**

- Pembentukan Undang-Undang Anti Diskriminasi oleh pemerintah Indonesia sebagai langkah untuk menjamin perlakuan yang sama bagi semua individu tanpa memandang latar belakang mereka.
- Program beasiswa dan bantuan pendidikan yang ditujukan untuk masyarakat minoritas sebagai langkah untuk meningkatkan akses kesetaraan dalam Pendidikan.

#### **V. KESIMPULAN**

Dalam era globalisasi ini, multikulturalisme dan kesetaraan menjadi dua konsep penting dalam membangun masyarakat yang inklusif dan adil. Sementara multikulturalisme menekankan pengakuan terhadap keberagaman, kesetaraan menegaskan pentingnya perlakuan yang adil dan setara bagi semua individu. Di Indonesia, kedua konsep ini dapat dilihat melalui upaya pemerintah dan masyarakat untuk mempromosikan multikulturalisme serta memastikan kesetaraan hak dan kesempatan bagi semua warga negara.

#### **VI. PENUTUP**

Demikianlah Makalah ini saya buat, saya sebagai penulis mohon maaf jika banyak terdapat kesalahan dalam menulis dan membuat makalah ini. Untuk itu kedepannya saya mohon saran dan perbaikan dari pembaca. Dan saya berharap makalah ini bisa bermanfaat untuk para pembaca. Saya juga mengucapkan terimakasih kepada pihak yang terlibat sehingga saya bisa Menyusun makalah ini. Hanya ini yang dapat saya sampaikan, semoga bermanfaat. Wassalamualaikum.